

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi berasal dari kata Tele dan Visie, Tele artinya jauh, dan Visie artinya penglihatan, jadi dapat di artikan Televisi adalah penglihatan jarak jauh atau penyiaran gambar melalui gelombang radio. Televisi juga merupakan salah satu media publik yang memiliki 3 fungsi sebagai alat komunikasi massa, fungsi tersebut adalah fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi hiburan. Sebagai sumber informasi dan hiburan, televisi tentu membawa pengaruh, baik positif maupun negatif dalam kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi seperti saat ini televisi juga dapat menyiarkan informasi yang terjadi pada hari itu juga. Misalnya, siaran langsung peristiwa, atau siaran langsung acara olahraga. Televisi juga dapat menimbulkan kreativitas bagi para penontonnya, beberapa siaran televisi yang mendidik bisa menambah kreativitas. Fungsi televisi cukup menarik untuk dibahas lebih dalam. Mengingat salah satu jenis media massa ini merupakan media yang selalu mampu menarik minat masyarakat dan akhirnya membuat banyak lembaga pertelevisian menjadi berlomba-lomba agar dapat memberikan sebuah tayangan yang mampu menarik penonton.

Televisi sendiri pada hakikatnya merupakan golongan dari komunikasi massa yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat. Selain dari segi harga televisi yang saat ini relatif murah, televisi juga lebih menarik karena menyuguhkan informasi dalam bentuk audio dan gambar bergerak. Berbeda tentunya dengan media cetak yang tidak memiliki fitur audio dan gambar bergerak. Televisi merupakan salah satu jenis alat media yang digunakan sebagai sarana komunikasi massa. Komunikasi massa sendiri menurut Dominick, seperti yang dikutip dalam buku Pengantar Komunikasi Massa karya Nurudin terbitan tahun 2009, memiliki beberapa fungsi antara lain surveillance (pengawasan), interpretation (penafsiran), linkage (pertalian/keterkaitan), transmission of values (penyebaran nilai), entertainment (hiburan). Fungsi televisi secara umum sama dengan fungsi media massa lainnya, yaitu berfungsi untuk memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membuat para penontonnya menjadi kreatif. Seiring perkembangan zaman, teknologi juga semakin maju. Hal tersebut akhirnya membuat manusia mengembangkan teknologi yang lebih memudahkan manusia dalam kehidupan.

Akan tetapi berbagai fungsi televisi tersebut akhirnya terlalu fokus ke fungsi hiburan. Bisa terlihat hampir seluruh program televisi yang tayang merupakan konten untuk menghibur. Padahal, penonton televisi sangat beragam dari segi umurnya. Ada baiknya mungkin selain dapat menghibur, tayangan televisi tersebut juga ada unsur edukasinya. Dengan kata lain dibutuhkan porsi yang proporsional antara edukasi dan rekreasi. Mungkin Anda cukup penasaran dengan apa saja fungsi televisi tersebut sebagai salah satu jenis media massa. Untuk menjelaskan lebih dalam mengenai berbagai fungsi televisi, maka di bawah ini Liputan6.com telah merangkum informasi tersebut dikutip dari buku *The Dynamics of Mass Communication* karya Joseph R. Dominick. Namun seiring berjalannya waktu Televisi seolah terganggu (distrupted) oleh media baru bernama Media Sosial sebagai perkembangan dari teknologi Internet. Pengguna media sosial semakin tinggi sejalan dengan perkembangan telepon seluler yang berhasil menciptakan SmartPhone yang harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan PC atau laptop sebagai sarana untuk mengakses Internet. Di era digital saat ini, masyarakat

yang menyaksikan Televisi telah menurun akibat dampak munculnya new media / sosial media. akan tetapi stasiun - stasiun Televisi tidak menyerah begitu saja, mereka terus berupaya agar tidak kehilangan rating dari masyarakat dengan cara membuat program – program yang menarik agar dapat terus bersaing di era sekarang ini. Program adalah daya tarik stasiun-stasiun televisi swasta dalam sebuah kompetisi untuk menarik perhatian pemirsa sebanyak mungkin. Untuk itu stasiun televisi berusaha meraih peluang-peluang dengan mencari khususnya diri melalui program tertentu agar memperoleh perhatian tetap dari pemirsanya. salah satunya penghibur masyarakat adalah program acara olahraga. Sepak Bola adalah cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat di seluruh dunia. Indonesia salah satu negara yang sebagian besar mencintai Sepak Bola. Olahraga ini sudah menjadi tontonan wajib para penduduk di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia menyaksikan tayangan Sepakbola melalui Televisi. Menurut *invonesia.com* cabang olahraga yang paling populer adalah sepakbola, Badminton, Futsal, Basket dll.

Melihat fenomena tersebut para pebisnis terutama yang bergerak di media televisi menanggapi dengan serius. Para stasiun televisi berebut hak siar demi menghibur masyarakat Indonesia. Sebagai masyarakat yang cinta dengan sepakbola baik lokal maupun internasional akan meluangkan waktunya untuk menonton semua pertandingan tim kesayangannya. Dampaknya rating pemegang hak siar akan tinggi dan mengundang para pemasang iklan untuk mempromosikan produknya pada pemegang hak siar tersebut. Meskipun kebanyakan pemilik televisi kabel maupun non kabel adalah orang yang sama. Media massa yang sejatinya memberikan hiburan dimanfaatkan oleh para pemilik media untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa disadari oleh para penonton. Hal ini dikarenakan sepak bola menjadi salah satu program yang sangat efektif bagi media mendapatkan keuntungan dari masyarakat Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemendikominfo) memastikan rencana penghentian siaran analog secara nasional (Analog Switch Off/ASO) pada Agustus 2023 berjalan dengan baik. Sejumlah indikator seperti penonton televisi digital dan kepemilikan Set Top Box (STB) di kalangan keluarga kurang mampu menunjukkan perbaikan (*Bisnis.com*). Data Nielsen menunjukkan bahwa per 1 Juli 2023 jumlah penonton televisi di seluruh Indonesia mencapai kurang lebih sekitar 130 juta penonton dari jumlah tersebut, sekitar 124 juta lebih telah beralih dan menonton siaran digital, dengan jumlah tersebut maka penonton yang masih menggunakan siaran analog sekitar 5 % atau sekitar 6 juta penonton (Nielsen 2023).

Pada awalnya Red Panda Futsal Akademi adalah sebuah sekolah sepakbola yang bernama SSB Putra Harapan yang berdiri kurang lebih selama 2 sampai 3 tahun sejak 2013-2015, seiring berjalannya waktu bertepatan dengan sanksi FIFA untuk Sepakbola Indonesia yang berujung di bekukannya seluruh kegiatan Sepakbola Indonesia pada tanggal 17 April 2015, banyak penggemar sepakbola yang beralih ke olahraga lain seperti Futsal dan sangat merugikan para sekolah sepakbola di seluruh Indonesia karena harus kehilangan siswa siswanya yang beralih ke olahraga futsal dan dampak ini pun juga dirasakan oleh SSB Putra Harapan yang kehilangan banyak siswanya akibat peristiwa tersebut. Akhirnya sang pemilik memutuskan untuk beralih dan berkonsentrasi di bidang futsal untuk melanjutkan atau menyalurkan ilmu kepelatihannya kepada siswa siswa yang ingin berlatih futsal. Pada awal berdirinya Red Panda Futsal mengalami kesulitan untuk mendapatkan siswa yang ingin berlatih futsal dikarenakan banyaknya sekolah/akademi yang beralih ke dunia futsal, ampai akhirnya sang pemilik memanfaatkan perkembangan zaman dengan membuat akun media

sosial baik Facebook, Instagram, Whatsapp dll untuk menarik minat para siswa yang ingin berlatih di akademi tersebut. Tidak berhenti sampai disitu Red Panda Futsal Akademi belajar bagaimana memajukan dan membuat para siswanya berkembang baik secara individu maupun secara tim dengan cara melihat tayangan televisi untuk meniru bagaimana cara memanager sebuah tim dari para tim profesional yang ada di seluruh Indonesia dengan tayangan televisi maupun media sosial lainnya.

Media Televisi banyak digunakan Siswa Red Panda Futsal Akademi untuk melihat tayangan/program televisi seperti berita, hiburan, film/sinetron, olahraga. Yang paling banyak disaksikan adalah tayangan olahraga terutama Sepakbola atau Futsal. Untuk menyaksikan tim kebanggaannya bertanding dan untuk melihat/mencontoh permainan dari para idola mereka pada saat bertanding dan kemudian di implementasikan/di praktekan pada saat mereka bermain atau berlatih. Siswa Red Panda Futsal Akademi mayoritas adalah penonton setia Program Acara BRI LIGA 1 di Indosiar. Para siswa yang kebanyakan adalah siswa-siswa SMP sampai SMA ternyata juga sangat menyukai sepakbola walaupun mereka memilih olahraga futsal tidak sedikit dari mereka adalah fans fanatik dari salah satu tim di BRI LIGA 1. Tayangan ini jelas menimbulkan respon positif bagi para penggemar sepakbola di tanah air khususnya siswa Red Panda Futsal Akademi untuk memudahkan mereka mencari inspirasi atau ilmu tambahan bukan hanya melalui latihan dan praktek di tempat mereka menuntut ilmu melainkan bisa juga melalui tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan sepakbola maupun futsal dari dalam negeri dan internasional atau juga bisa menyaksikan secara langsung pertandingan sepakbola ke stadion dan futsal ke arena pertandingan.

Di Indonesia sendiri ada sebuah klub besar yang terletak di Ibu Kota yaitu Persija Jakarta, tim ini memiliki fans hampir di seluruh wilayah di Jakarta bahkan ada juga fans yang berada di luar Jakarta, seperti Tangerang, Bogor, Bandung, pulau Jawa dll. hal itu dapat dibuktikan dengan adanya penggemar Persija pada saat laga tandang di seluruh wilayah Indonesia, bahkan sebagian besar siswa Red Panda futsal Akademi adalah pendukung dari Persija Jakarta. Dari sini dapat disimpulkan bahwa siswa akademi ini juga menyukai sepakbola selain futsal dan tayangan program BRI Liga 1 di Indosiar adalah tayangan favorit mayoritas siswa akademi ini. Peneliti memilih Red Panda Futsal Akademi karena siswa di sini mayoritas menyukai tayangan BRI Liga 1 dan banyak yang menyaksikan tayangan sepakbola atau futsal melalui Televisi untuk menambah ilmu pengetahuan seputar sepakbola dan futsal.

Dari penjelasan di atas maka dari itu yang membuat peneliti ingin mengetahui dan memilih judul penelitian : “DAYA TARIK PROGRAM ACARA BRI LIGA 1 2023 DI INDOSIAR TERHADAP MINAT MENONTON SISWA RED PANDA FUTSAL AKADEMI”

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 2023 di Indosiar ?
2. Adakah Minat Menonton Siswa Red Panda futsal Akademi ?
3. Adakah pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 2023 di Indosiar Terhadap Minat Menonton Siswa ared Panda Futsal Akademi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 di Indosiar terhadap siswa Red Futsal Akademi
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat menonton Program Acara BRI Liga 1 di Indosiar terhadap Siswa Red Panda Futsal Akademi
3. Penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Program Acara BRI Liga 1 Terhadap Minat Menonton Siswa Red Panda futsal Akademi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi 2 yaitu secara teoritis dan secara praktis

1. Secara Teoritis
Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembaca untuk mengetahui seberapa besar daya tarik dan minat menonton program acara BRI Liga 1 terhadap Siswa Red Panda Futdal Akademi
2. Secara Praktis
Secara Praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi program acara BRI Liga 1 di Indosiar. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.